

LAPORAN  
**PROPOSAL DAN STUDIO AKHIR ARSITEKTUR**

JUDUL :  
**PERENCANAAN KAMPUNG VERTIKAL DI KAWASAN RIMBO KALUANG, PADANG**

TEMA :  
**Arsitektur Bioklomatik**

DOSEN PEMBIMBING 1 :  
**Ir. Sudirman Is. MT., Ph.D**

DOSEN PEMBIMBING 2 :  
**Ika Mutia .ST., M.Sc**

OLEH :  
**Febriyanto Yulis**  
1110015111016



**Program Studi Arsitektur**  
**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan**  
**Universitas Bung Hatta**

**PADANG, 2016 / 2017**

## PERENCANAAN KAMPUNG VERTIKAL DI KAWASAN RIMBO KALUANG, PADANG

Febriyanto Yulis, Sudirman Is, Ika Mutia  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta  
Jl. Sumatra, Ulak Karang, Padang, 25133, Indonesia  
E-mail : [febriyantoyulis@gmail.com](mailto:febriyantoyulis@gmail.com), [sudirmanis@bunghatta.ac.id](mailto:sudirmanis@bunghatta.ac.id), [ikamutiajerry@gmail.com](mailto:ikamutiajerry@gmail.com)

---

### *Abstrak*

Perencanaan Kampung Vertikal merupakan pembangunan permukiman warga yang berada di Jalan Samudera, Kota Padang, tepatnya di kelurahan Rimbo Kaluang, rw 4. Kondisi kawasan ini padat penduduk, yang memberikan kesan kumuh dan rentan terhadap tindakan kriminal. Sebagian warga yang menempati kawasan site tidak memiliki sertifikat tanah (ilegal). Maka perencanaan kampung vertikal ini bertujuan untuk pengembangan ke arah yang lebih baik, layak huni, berkeadilan sosial, sejahtera, aman, dan tentram. Pola kehidupan dalam kampung di terapkan dalam konsep perencanaan untuk memenuhi kebutuhan ruang kebersamaan (komunal) warga. Seperti ruang keluarga pada hunian. Ruang kebersamaan antar rukun tetangga pada selasar bangunan, dan taman pada penerapan kelompok hunian. Demikian juga ruang terbuka hijau pada tapak di kawasan ini. Pendekatan konsep Arsitektur Bioklimatik diterapkan pada perencanaan. Jumlah unit hunian disediakan sebanyak 144 setelah di asumsikan 10 persen untuk 10 tahun kedepannya. Hunian terdiri dari 3 tipe yaitu tipe besar, sedang dan kecil dengan jumlah bangunan 24 unit. Transformasi bentuk desain menerapkan ciri khas kebudayaan adat minang. Penerapan konsep alam seperti *kaluak paku* juga di terapkan pada bangunan dan ruang komunal yang sifatnya memusat yang berarti kebersamaan. Pada fasade bangunan memakai material dari alam. Konsep ini dapat menghadirkan kesan keindahan/Estetika, dan menjadi simbol bangunan minang di Kota Padang.

**Kata Kunci :** Kampung Vertikal, arsitektur bioklimatik, arsitektur tradisional

## PADANG VERTICAL VILLAGE PLANNING IN RIMBO KALUANG REGION

Febriyanto Yulis, Sudirman Is, Ika Mutia  
Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta  
Jl. Sumatra, Ulak Karang, Padang, 25133, Indonesia  
E-mail : [febriyantoyulis@gmail.com](mailto:febriyantoyulis@gmail.com), [sudirmanis@bunghatta.ac.id](mailto:sudirmanis@bunghatta.ac.id), [ikamutiajerry@gmail.com](mailto:ikamutiajerry@gmail.com)

---

### *Abstract*

Vertical Village Planning is an residential area project in Jl. Samudera, Rimbo Kaluang Region, West Padang. Nowadays, the condition is very crowded because of its limited land. The other impacts are slum and criminal problem appears around this area. In the other side, their people did not have a legal certificate for living there and leads it to social inequality. The Purpose of Vertical Village Planning is to build a new residential area in a better way, livable, prosperous, cultured, productive, safe and secure. Not only for their home, but also open space and environment. Village life applied into a concept to complete the communal space needs for the people who lives there. Such a living room, communal space, and park designed in this residential area. Architecture concept approach for this planning is Bioclimatic Architecture to increase the potential area. There are 114 residents where 10% of them planned for 10 years ahead. Three types of residents are large, medium and small. Minangkabau Culture transform into building concept. Besides that, natural concept like *Kaluak Paku* also applied for building and communal space which means togetherness. Façade of the building designed using Bamboo and wood materials to giving naturally effects. This concept is expected to create an aesthetic touch and as symbol of Minangkabau Building in Padang.

**Kata Kunci :** vertical village, , bioclimatic architecture, traditional architecture

## KESIMPULAN

Setelah melakukan sejumlah evaluasi dari konsep hingga hasil desain yang dikaitkan dengan skripsi dan gambar pra rencana, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Konsep bentuk bangunan yakni mengambil pola-pola memusat dan ketegasan. bentuk masa bangunan ini menggunakan bentuk yang terdapat dari unsur alam dan unsur dari ciptaan manusia, dengan gabungan dua unsur ini diharapkan terciptanya pola lansekap masa bangunan kampung vertikal yang tidak kaku dan memanfaatkan bentuk site juga tidak membosankan
- b. Orientasi utama bangunan menghadap ke barat, karena memiliki keindahan pantai yang memiliki view yang sangat baik , selain itu pada saat matahari terbenam memiliki keindahan yang sangat menarik juga cahaya matahari yang dapat dimanfaatkan untuk penerangan alami dalam bangunan. Sedangkan pada bangunan yg terletak di posisi timur site, maka orientasi dikuskan pada pusat tengah yang di akan di jadikan taman dan ruang terbuka untuk menjasi orientasi yang di kelilingan oleh bangunan..
- c. Untuk pencapaian ke dalam site terdapat maka pencapaian ke dalam site terdapat 4 akses yang disediakan dalam perancangan
- d. Sirkulasi yang terdapat di dalam site terdapat tiga tipe, yaitu sirkulasi biasa seperti jalan lingkungan dan sirkulasi seperti jalan setapak yang terdapat pada ruang terbuka hijau atau taman., elain itu juga ada sirkulasi melayang yaitu jembatan penghubung antara gedung hunian kampung vertikal dengan ruang komersial
- e. Bangunan akan memilik 5 masa dimana diantara masa tersebut akan difungsikan sebagai bangunan komersial, bale warga, tempat pelelannan ikan dam mushola. sisi site pada entrance barat sebagai public space.
- f. Bentuk fasade bangunan mengaplikasikan penggabungan dari 2 bentuk arsitektur tradisional Indonesia dari bentuk rumah gadang yang mengaplikasikan material dari bata dan material alam yang kayu dan ukiran, konsep yang diterapkan pada benntuk jendela dan bentuk teras dan kontruksi panggung pada bangunan ini. Sedangkan Unuk penempatan tangga pada bangunan akan di letakkan pada sisi kiri dan

- kanan bangunan yang disamarkan dengan sirkulasi pada unit bangunan ini.
- g. Bangunan unit rumah merupakan tempat berkumpulnya keluarga, dalam hal ini adanya canda tawa dan yang di lambangkan dengan unsur kelembutan, dan sifat mendidik yang tegas dilambangkan dengan unsur ketegasan. Bangunan bale merupakan tempat mufakat, dimana hasil dari mufakat jelas dan tegas, makan bale warga menggunakan unsk ketegasan. Bangunan komersil yang menggunakan unsur kelembutan yang terdapat pada bentuk ukiran kaluak paku dan bentuk pola gelombang ombak

## REFERENSI

- <http://inogweut-ngank.blogspot.com>  
<http://mediabudayasmietlalove.blogspot.com/kampung-kota-sebagai-bagian-dari-permukiman-kota.pdf>  
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 05/PRT/M2007  
9 peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.60/PRT/1992  
(Yu Sing. 2011)  
( sumber : *KAMPUNG VERTIKAL.pdf – Adobe Reader*)  
<http://www.slideshare.net/inideedee/undang-undang-nomor-1-tahun-2011-tentang-perumahan-dan-kawasan-permukiman>  
(sumber)<http://cobagonzo.blogspot.com/2013/07/inverted-pyramid-vertical-kampung.html>  
[www.designboom.com](http://www.designboom.com)  
(sumber)  
[properti.kompas.com/Begini.Konsep.Kampung.Vertikal ala.Singapura](http://properti.kompas.com/Begini.Konsep.Kampung.Vertikal ala.Singapura)  
<http://habibipuji.blogspot.com/2012/12/makalah-permukiman-kumuh-tugas-kapita.html>  
[id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Padang](http://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Padang)  
<http://rumah-yusing.blogspot.com/2011/01/keberagaman-kampung-vertikal.html>  
<http://intisari-online.com/read/solusi-perumahan-rakyat-ala-belanda-1-kampung-kota-sebagai-bagian-dari-permukiman-kota.pdf>  
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 05/PRT/M2007  
Sumber: <http://kisahasalusul.blogspot.com>  
(sumber)<http://cobagonzo.blogspot.com/2013/07/inverted-pyramid-vertical-kampung.html>

## KATA PENGANTAR



Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, pemilik segala kesempurnaan, keagungan, kemuliaan, yang menciptakan sekaligus menjadi penguasa tunggal semesta alam dengan segenap isinya. Berkat rahmat dan inayah-Nya, studio akhir arsitektur yang berjudul “**Perencanaan Kampung Vertikal Di Kawasan Rimbo Kaluang, Padang**” ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya.

Salawat beserta salam tidak lupa pula kita sampaikan kepada nabi besar umat Islam, putra dari seorang ayah bernama Abdullah dan lahir dari seorang ibu bernama Siti Aminah, yakninya Nabi Muhammad SAW. Berkat jasa beliau kita bisa menikmati indahnyanya dunia ciptaan Allah SWT dan merasakan nikmatnya ilmu pengetahuan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yth :

1. Bapak **Prof. Dr. Niki Lukviarman, S.E., Akt., MBA** selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
2. Bapak **Ir. Hendri Warman, MSCE**, selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.
3. Ibu. **Ir. Elfida Agus, M.T., IAI** selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
4. Bapak **Ir. Nasril S. MT., IAI** selaku Koordinator Studio Akhir Arsitektur Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta. sekaligus selaku dosen penasehat akademik yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
5. Bapak **Ir. Sudirman Is. MT, P.hD** selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan mengarahkan penulis didalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Ibu. **Ika Mutia ST. M.Sc** selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan mengarahkan penulis didalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. **Kedua Orang Tua** yang selalu mendo'akan penulis supaya dimudahkan dalam segala urusan.
8. **Diana Mariza S.Pd** yang selalu mendo'akan dan memberi motivasi di dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan selama studio akhir arsitektur dan juga teman-teman di T4 yang sudah banyak membantu hingga penulis dapat menyelesaikan tugas studio akhir arsitektur ini.

Penulis menyadari, walaupun penyelesaian penulisan laporan studio akhir arsitektur ini telah diusahakan semaksimal mungkin, namun tentu masih terdapat beberapa kekurangan, kekhilafan, dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan koreksi, kritik dan saran dari Bapak/Ibuk, agar penulisan ini menjadi lebih sempurna dan sesuai dengan arahan-arahan yang Bapak/Ibuk berikan ketika dalam perkuliahan.

Akhir kata penulis mengucapkan selamat membaca. Semoga dapat menambah pengetahuan anda dan dapat sebagai pembelajaran dalam memperdalam ilmu anda. Serta dapat berguna bagi setiap orang yang membacanya, terutama penulis sendiri. Amin.

Padang, Januari 2017

FEBRIYANTO YULIS

## DAFTAR ISI

<b>Lembar Pengesahan .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Gambar/Foto</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	
I.1. Latar Belakang.....	I.1
I.2 Rumusan Masalah.....	I.2
I.3 Tujuan dan Manfaat .....	I.2
I.4 Sasaran .....	I.2
I.5 Batasan dan Lingkup pembahasan .....	I.2
I.6 Metode Penelitian .....	I.2
I.7 Diagram / Bagan Metodologi .....	I.3
I.8 Sistematika Penulisan.....	I.4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN RISET .....</b>	
<b>II.1 Tinjauan UmumII.1</b>	
II.1.1 Pengertian Kampung.....	II.1
II.1.2 Karakter Lingkungan.....	II.1
II.1.3 Kampung Vertikal.....	II.1
<b>II.2 Hunian Vertikal.....</b>	<b>II.1</b>
II. 2.1. Definisi Hunian Vertikal .....	II.2
II. 2.2. Aturan Dasar Hunian Vertikal.....	II.2
II. 2.3. Klasifikasi Hunian Vertikal.....	II.2
<b>II. 3. Peraturan Perumahan dan Kawasan .....</b>	<b>II.6</b>
II. 3.1. Peraturan Undang-Undang.....	II.7
II.3.2. Peraturan Undang-Undang( lanjutan ) .....	II.7
<b>II. 4. STUDI PRESEDEN .....</b>	<b>II.7</b>

II.4. 1. Inverted Pyramid: A vertical Kampung.....	II.7
II. 4.2 Kampung Vertikal" ala Singapura.....	II.9
II. 4.3. Konsep Desa Vertikal di Harvest Sun - Dubai .....	II.11
II. 4.3. Kampung Kali code .....	II.11
II. 4.4. Kesimpulan Preseden.....	II.12
<b>II. 5. Pendekatan Teori Arsitektur .....</b>	<b>II.14</b>
II.5.1. Pendekatan Umum Perancangan .....	II.14
II.5.2.1. Orientasi Bangunan.....	II.14
II.5.2.2. Pencapaian ke Dalam Site.....	II.15
II.5.2.3 Tata Parkir.....	II.15
<b>II. 5.3. Pendekatan Konsep Tata Ruang Dalam.....</b>	<b>II.16</b>
II. 5.3. 1. Tata Ruang.....	II.16
II. 5.3. 2. Pola Sirkulasi Dalam Ruangan .....	II.16
<b>II. 6. Pendekatan Konsep Fisik Bangunan.....</b>	<b>II.17</b>
II. 6.1.1. Bentuk Massa Bangunan .....	II.17
II. 6.1.2. Fassade Bangunan .....	II.17
<b>BAB III DATA DAN ANALISA .....</b>	
<b>III.1.Data dan Analisa Site .....</b>	<b>III.1</b>
1. Posisi Site .....	III.1
2. Administrasi .....	III.1
3. Topografi .....	III.1
4. Geologi .....	III.2
5. Hidrologi .....	III.2
6. Penggunaan Lahan .....	III.3
7. Demografi .....	III.3
8. Kondisi Umum Sarana dan Prasarana Perkotaan .....	III.4
9. Kondisi Perekonomian .....	III.9
<b>III.1.2 Batasan Site .....</b>	<b>III.12</b>
<b>III.1.3 Kondisi Site .....</b>	<b>III.13</b>
<b>III.1.4 Tautan Lingkungan .....</b>	<b>III.14</b>
<b>III.1.5 Ukuran dan Peruntukan .....</b>	<b>III.15</b>

III.1.6 Status Lahan dan Peraturan.....	III.15
A. Rencana Pemamfaatan lahan .....	III.16
B. Rencana Tata Ruang Wilayah .....	III.18
C. Pengaturan KDB dan KLB .....	III.18
D. Ketentuan Umum Garis Sempadan.....	III.18
E. Pengembangan Jaringan Jalur Darurat .....	III.18
F. Matrik Arahana Pemamfaatan .....	III.20
G. Kebijakan Kawasan Perumahan .....	III.21
III.1.7.Kondisi Fisik Dasar.....	III.22
III.1.8. 1Kondisi Binaan.....	III.23
III.1.8.1. Kondisi Sirkulasi Pada site .....	III.24
III.1.8.2. Prasarana .....	III.24
1. Air Bersih .....	III.24
2.Pengolahan sampah.....	III.24
3.Drainase .....	III.25
4.Jarigan listrik.....	III.26
III.1.9. View.....	III.27
III.1.10. Iklim.....	III.27
III.1.11. Penduduk dan Budaya.....	III.27
III.2.Analisa .....	III.27
III.2.1.. Analisa Orientasi Bangunan .....	III.27
III.2.2.. Analisa pencapaian .....	III.28
III.2.3.. Analisa Struktur .....	III.29
III.2.4. Analisa jumlah penduduk .....	III.30
III.2.5.. Status Pekerjaan .....	III.30
III.2.6.. Analisa Pengguna.....	III.30
III.2.7. Analisa Kegiatan .....	III.31
III.2.8. Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang .....	III.33
III.2.9. Diagram Hubungan Ruang .....	III.35
III.2.10. Kebutuhan Ruang.....	III.36
III.2.11. Analisa Jumlah Penggunaan dan Jumlah Rumah .....	III.37
III.2.12. Besaran Ruang .....	III.38

III.2.14.Hubungan Ruang .....	III.37
III.2.15..Zoning Ruang .....	III.38
<b>BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERANCANGAN.....</b>	
IV.1 Pendekatan Umum Pererencanaan .....	IV.1
IV.1.1 Pendekatan Konsep Tapak .....	IV.1
IV.1.2 Pendekatan Fungsi.....	IV.1
IV.2 Pendekatan Konsep .....	IV.1
IV.2.1 Ukuran Site .....	IV.2
IV.2.2 Pemanfaatan Sinar Matahari .....	IV.2
IV.2.3 Vegetasi .....	IV.2
IV.2.4 Kebisingan dan Debu .....	IV.3
IV.2.5 View .....	IV.4
IV.2.6 Penghawaan .....	IV.5
IV.2.7 Penzoningan .....	IV.5
IV.2.8 Topografi.....	IV.10
IV.3 Pendekatan Konsep Tata Ruang Luar .....	IV.6
IV.3.1.1 Superimpos .....	IV.6
IV.3.1 Orientasi Bangunan .....	IV.6
IV.3.2 Pencapaian Kedalam Site .....	IV.7
IV.3.3 Sirkulasi Kedalam Site.....	IV.7
IV.3.4 Landscape .....	IV.7
IV.3.5 Tata Parkir .....	IV.7
IV.4 Pendekatan Konsep Tata Ruang Dalam .....	IV.7
IV.4.1 Tata Ruang .....	IV.7
IV.4.2 Pola Sirkulasi Dalam Bangunan .....	IV.8
IV.4.3 Penzoningan dalam Bangunan .....	IV.9
IV.5 Pendekatan Konsep Fisik Bangunan .....	IV.9
IV.5.1 Bentuk Massa Bangunan .....	IV.9
IV.5.2 Fasade Bangunan .....	IV.9
IV.6 Pendekatan Konsep Sistem Bangunan .....	IV.9
IV.6.1 Sistem Struktur Bangunan .....	IV.9
IV.6.2 Penyediaan air bersih .....	IV.9

IV.6.3 Sistem Jaringan Air Kotor atau Drainase .....	IV.9
IV.6.4 Sistem Pencahayaan.....	IV.10
IV.6.5 Pembuangan Sampah .....	IV.10
IV.6.6 Pemadam Kebakaran .....	IV.10

**BAB V KONSEP PERANCANGAN.....**

V.1 Konsep Utama Perancangan .....	V.1
V.1.1 Konsep Dasar Perancangan .....	V.1
V.1.2 Konsep .....	V.1
V.2 Konsep Pendukung Perancangan .....	V.2
V.2.1 Konsep Bentuk Bangunan Berdasarkan Analisa Site .....	V.2
V.2.2 Konsep Tata Ruang Luar .....	V.4
a, Orientasi Bangunan .....	V.4
b, Pencapaian kedalam site .....	V.4
c, Sirkulasi kedalam site .....	V.4
d, Zoning ruang luar .....	V.6
e, Vegetasi dan Landscape .....	V.6
V.2.3 Konsep Tata Ruang Dalam .....	V.7
V.2.4 Konsep Fisik Bangunan .....	V.7
a, Bentuk Massa Bangunan.....	V.8
b, Fasade Bangunan .....	V.8
V.2.5 Konsep Sitem Bangunan.....	V.8
a, Sistem Pondasi .....	V.8
b, Penghawaan .....	V.9
c, Sistem Pencahayaan .....	V.11
e, Air kotor .....	V.11
f, Sistem Jaringan Pembuangan Sampah .....	V.11
g, Sistem Penangkal Petir .....	V.11
h, Site Plan .....	V.12
g, Blok Plan.....	V.13
h, Site Plan Terukur .....	V.13
DAFTAR PUSAKA .....	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 : Inverted Pyramid: A vertical Kampung .....	II.7	Gambar III.12: Pantai .....	III.12
Gambar II.2 : Suasana vertical Kampung .....	II.8	Gambar III.13: Peta trace lokasi site .....	III.13
Gambar II.3 : Interior vertical Kampung .....	II.8	Gambar III.14: Tempat sampah.....	III.13
Gambar II.4 : struktur vertical Kampung.....	II.9	Gambar III.15: jalan Lingkungan .....	III.13
Gambar II.5: Presfektif Kampung Vertikal" ala Singapura.....	II.9	Gambar III.16:Warung .....	III.13
Gambar II.6 : Tampak atas Kampung Vertikal" ala Singapura.....	II.9	Gambar III.17: Jalan Lingkungan.....	III.13
Gambar II.7 :Desain desa vertikal oleh Graft .....	II.10	Gambar III.18: Kali tempat pembuangan .....	III.13
Gambar II.8 : Suasana Kampung Vertikal" ala Singapura.....	II.10	Gambar III.19: Jalan lingkungan .....	III.13
Gambar II.9 : Kampung Kali Code.....	II.11	Gambar III.20: Peta trash lokasi site .....	III.14
Gambar II.10 :Pendekatan konsep orientasi bangunan.....	II.14	Gambar III.21: Hotel Pangeran .....	III.14
Gambar II.11: Pendekatan konsep pencapaian ke dalam site .....	II.14	Gambar III.22: Hotel mercury .....	III.14
Gambar II.12 :Pendekatan konsep pencapaian ke dalam site.....	II.15	Gambar III.23: Kantor Polisi.....	III.14
Gambar II.13 :Pendekatan konsep pencapaian ke dalam site .....	II.15	Gambar III.24: Kantor camat .....	III.14
Gambar II.14: Pendekatan konsep sirkulasi ke dalam site .....	II.15	Gambar III.25: Bendungan.....	III.14
Gambar II.15: Pendekatan parkir.....	II.15	Gambar III.26: Pertamina.....	III.14
Gambar II.16 :Pendekatan konsep pergerakan manusia .....	II.16	Gambar III.27: Rusunawa .....	III.14
Gambar II.17 :Pendekatan konsep sirkulasi dalam bangunan .....	II.17	Gambar III.28: Gor Agus Salim .....	III.14
Gambar II.18: Pendekatan konsep fasade bangunan .....	II.17	Gambar III.29: Kantor pemerintahan .....	III.14
Gambar III.1: Peta Topografi Kota Padang .....	III.2	Gambar III.30: perbatasan dan luas tapak .....	III.15
Gambar III.2: Peta Penggunaan Lahan Kota Padang.....	III.3	Gambar III.31: Peruntuhan Lahan Pada Site .....	III.16
Gambar III.3: Peta Hidrologi & Tata Air Kota Padang .....	III.4	Gambar III.32: Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang .....	III.16
Gambar III.4: Peta Kota Padang .....	III.9	Gambar III.33: kondisi fisik pada site .....	III.22
Gambar III.5 : Peta kecamatan Padang Barat .....	III.10	Gambar III.34: Potongan site .....	III.22
Gambar III.6 : Peta Rimbo Kaluang .....	III.10	Gambar III.35: Potongan site .....	III.22
Gambar III.7: Peta Rimbo Kaluang .....	III.11	Gambar III.36: Kondidisi Fisi Binaan .....	III.23
Gambar III.8: Peta trash lokasi site.....	III.12	Gambar III.37: sirkulasi pada site .....	III.24
Gambar III.9 : Jembatan batasan site.....	III.12	Gambar III.38: Prasarana air bersih dan Meteran PDAM.....	III.24
Gambar III.10: Sungai Banjir Kanal.....	III.12	Gambar III.39: Tempat pembuangan sampah .....	III.25
Gambar III.11: Jalan Juanda .....	III.12	Gambar III.40: Drainase .....	III.25
		Gambar III.41: Jaringan Listrik .....	III.26
		Gambar III.42 : Kondisi view.....	III.26
		Gambar III.43 : Analisa Kebisingan.....	III.27



Gambar III.44 : Penduduk dan Budaya.....	III.27
Gambar III.45 : Analisa Orientasi Bangunan .....	III.28
Gambar III.46 : Analisa orientasi bangunan dari barat dan selatan site .....	III.28
Gambar III.47 : Analisa pencapaian menuju site.....	III.28
Gambar III.48 : Analisa orientasi bangunan dari utara dan timur site.....	III.28
Gambar III.49 : diagram hubungan ruang dalam kegiatan anak.....	III.35
Gambar III.50 : diagram hubungan ruang dalam Kegiatan remaja .....	III.35
Gambar III.51: diagram hubungan ruang dalam Kegiatan remaja .....	III.35
Gambar III.52: diagram hubungan ruang dalam Kegiatan remaja .....	III.35
Gambar III.53: diagram hubungan ruang dalam Kegiatan RT .....	III.36
Gambar III.54: diagram hubungan ruang luar Kegiatan anak .....	III.36
Gambar III.55: diagram hubungan ruang luar Kegiatan Remaja.....	III.36
Gambar III.56: diagram hubungan ruang luar Kegiatan Dewasa .....	III.36
Gambar III.57: Pola Kegiatan Ruang Dalam, RT.....	III.37
Gambar III.58: Organisasi Ruang Dalam .....	III.43
Gambar III.59: Organisasi Ruang Luar .....	III.44
Gambar III 60: Zoning Hunian Vertikal .....	III.44
Gambar III.61: Zoning Hunian Tipe Besar.....	III.44
Gambar III.62: Zoning Hunian Tipe Sedang .....	III.45
Gambar III.63: Zoning Hunian Tipe Kecil .....	III.45
Gambar IV.1 : Ukuran site.....	IV.1
Gambar IV.2 : Pemamfaatan cahaya matahari .....	IV.2
Gambar IV.3: Pendekatan konsepVegetasi.....	IV.3
Gambar IV.4 : Analisa kebisingan.....	IV.3
Gambar IV.5: Analisa View .....	IV.4
Gambar IV.6 : Analisa Angin .....	IV.4
Gambar IV.7 : Analisa penzoningan.....	IV.5
Gambar IV.8 : Pertimbangan orientasi bangunan terhadap matahari view dan Jalan .....	IV.6
Gambar IV.10: Superimpos .....	IV.6
Gambar IV.11: Area Parkir 30' dan 90.....	IV.7
Gambar IV.12 Pilihan warna-warna dan material tekstur .....	IV.8

Gambar IV.13: Pencahayaan alami .....	IV.8
Gambar IV.14 :Pencahayaan Buatan.....	IV.8
Gambar IV.15: Kontruksi baja .....	IV.9
Gambar IV.16: Material Dinding .....	IV.9
Gambar V.1: Konsep Kampung Vertikal Yu Sing.....	V.3
Gambar V.2: Zoning Hunian Vertikal.....	V.4
Gambar V.3: Luasan terbangun.....	V.4
Gambar V.4 : Konsep Simbiosis Perancangan.....	V.7
Gambar V.5 : Konsep Orientasi Bangunan .....	V.8
Gambar V.6 : Konsep Pencapaian.....	V.9
Gambar V.7 : Sirkulasi dalam site.....	V.10
Gambar V.8 : Pola Sirkulasi Linear .....	V.10
Gambar V.9: Pola Sirkulasi Organik.....	V.11
Gambar V.10: Sirkulasi Penghubung .....	V.11
Gambar V.11: Jalur Pedestrian.....	V.12
Gambar V.12 : Transportasi air .....	V.12
Gambar V.13 : Zoning ruang luar .....	V.12
Gambar V.14 : Konsep Lansekap.....	V.13
Gambar V.15: Jenis-jenis Material Lansekap .....	V.14
Gambar V.17 : Sistem Biopori .....	V.14
Gambar V.18 : Konsep tata ruag .....	V.15
Gambar V.19 : Bentuk Masa Bangunan.....	V.16
Gambar V.20 : Rumah Adat Pewaris, Sulawesi Utara.....	V.17
Gambar V.21: Rumah Adat Minang kabau .....	V.17
Gambar V.22 : Konsep Fasade Bangunan.....	V.17
Gambar V.23 : Pondasi Tiang Pancang.....	V.18
Gambar V.24 : Pondasi Foot Plat .....	V.18
Gambar V.25 : Pondasi Batu Kali .....	V.19
Gambar V. 26: Rencana utilitas pada bangunan kampung vetikal.....	V.21
Gambar V.27: Rencana utilitas air kotor pada bangunan kampung vetikal .....	V.22
Gambar V.28: Rencana utilitas Pembuangan sampah.....	V.23

Gambar V.29: Rencana utilitas Pembuangan sampah umum .....	V.23
Gambar V.30: Sistem penangkal petir .....	V.24
Gambar V.31 : Hydrant Sistem.....	V.24
Gambar V.32: <i>Forable extinguisher system</i> .....	V.25
Gambar V.33: Site Plan .....	V.26
Gambar V.34: Blok Plan.....	V.27
Gambar V.35: Site Plan Terukur .....	V.28

Tabel. III.10 : Status Pekerjaan .....	III.32
Tabel. III.19: Analisa kegiatan dalam bangunan.....	III.33
Tabel. III.20: analisa kegiatan luar bangunan .....	III.33
Tabel III.21: Analisa kegiatan & Keb. Ruang .....	III.34
Tabel III.22 :Hitungan Besaran Ruang.....	III.41
Tabel III.23 :Jumlah luasan .....	III.42

### DAFTAR TABEL

Tabel II. 1: Tipe Unit Rumah Susun .....	II.4
Tabel II. 2: Fasilitas Rumah susun.....	II.5
Tabel II. 3: Peruntukan Luas Lahan Rumah Susun .....	II.6
Tabel III.1: Administrasi Kota Padang .....	III.1
Tabel III.2: Wilayah Administrasi di Kota Padang .....	III.2
Tabel III.3: Pertumbuhan Jumlah Penduduk di Kota Padang .....	III.3
Tabel III.4: Kepadatan Penduduk di Kota Padang .....	III.4
Tabel III.5: Kondisi Jalan di Kota Padang .....	III.5
Tabel III.6: Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Padang.....	III.6
Tabel III.7.: Pertumbuhan PDRB Kota Padang .....	III.9
Tabel III.8.: Rencana Peruntukan Lahan Kota Padang 2030 .....	III.10
Tabel III.9.: Pengaturan KDB dan KLB .....	III.18
Tabel III.10.: Ketentuan Umum Garis Sempadan Bangunan .....	III.18
Tabel III.11.: Jalur Evakuasi Kota Padang 2015 .....	III.18
Tabel III.12.: Jalur Evakuasi Kota Padang 2015 .....	III.19
Tabel III.13.: Matriks Arahan Pemanfaatan kota Padang .....	III.30
Tabel III.14.: Jumlah Penduduk .....	III.30
Tabel III.15.: Jumlah Penduduk .....	III.10
Tabel III.16.: Status Pekerjaan .....	III.30
Tabel III.17.: Kelompok Umur.....	III.31
Tabel III.18.: Kelompok Penggunaan.....	III.31